

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya perbedaan kepuasan pernikahan antara suami yang memiliki istri bekerja dengan suami yang istrinya tidak bekerja. Dengan nilai F sebesar 1,629 dengan nilai  $P > 0,05$  artinya ada perbedaan kepuasan pernikahan suami ditinjau pada suami yang memiliki istri bekerja dan tidak bekerja di Jakarta. Terdapat beberapa aspek yang dapat berpengaruh pada kepuasan suami yang memiliki istri bekerja dan tidak bekerja di antaranya hubungan seksual, pola asuh pada anak, hubungan antara keluarga dan teman, ajaran agama yang dianut, dan kesetaraan peran.

#### 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini untuk suami yang memiliki istri bekerja diharapkan mampu dan bersedia mendukung pekerjaan istri apabila sudah menjadi keputusan bersama, dikarenakan posisi istri yang cenderung lebih banyak mengalami dampak dari peran di rumah dan pekerjaannya. Meluangkan waktu bersama menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam hubungan pernikahan. Mengutamakan komunikasi yang terbuka ketika istri sedang bekerja dan berada jauh dari rumah, diharapkan suami lebih memperhatikan dan meningkatkan kepercayaannya. Sedangkan bagi suami yang memiliki istri tidak bekerja, pembagian tugas yang ideal akan mengurangi konflik dalam rumah tangga.

#### 5.3 Saran

**a. Untuk pasangan suami istri yang sedang menjalankan pernikahan dan memutuskan untuk sama-sama bekerja atau tidak bekerja**

bagi pasangan suami istri diharapkan dapat meningkatkan komunikasi, komitmen, kepercayaan, dan dukungan terhadap pasangan guna meningkatkan kepuasan pernikahan. Istri yang tidak bekerja sepenuhnya bergantung pada suami

untuk itu suami harus menjadi kepala rumah tangga yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

**b. saran untuk peneliti selanjutnya**

Penelitian yang melihat seluk beluk kehidupan pernikahan pasangan suami yang memiliki istri bekerja dan istri tidak bekerja secara kuantitatif masih sangat jarang dilakukan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk lebih mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan pernikahan mereka untuk dapat memilih tema-tema lain yang masih belum banyak diteliti seperti kualitas hidup, konflik pernikahan, penyesuaian pernikahan dan lain sebagainya.

